

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat dari golongan ekonomi lemah yang hanya mempunyai modal terbatas untuk membuka suatu lapangan usaha. Salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan modal dengan bunga yang relatif kecil dengan melalui koperasi. Koperasi adalah salah satu unit usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk anggota koperasi itu sendiri. Ada berbagai macam jenis koperasi dan salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggotanya. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dalam segala bidang yang sangat dirasakan manfaatnya oleh manusia, koperasi pun merasakan manfaat yang sama. Banyaknya proses bisnis yang terjadi didalam menjalankan sebuah koperasi menuntut efisiensi waktu dan cara kerja yang cepat dan tepat yang mana pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada anggotanya.

Adapun anggota koperasinya saat ini sudah berjumlah sebanyak 38 orang yang terdiri dari PNS dan Honor. Proses pendaftaran bagi yang ingin menjadi anggota koperasi dapat dilakukan dengan cara mengisi formulir pendaftaran anggota dan membayar uang simpanan pokok sebesar Rp. 1.000.000,, setelah itu baik itu

anggota baru maupun anggota yang lama diwajibkan untuk membayar uang simpanan wajib sebesar Rp.100.000,- setiap bulannya. Kemudian para anggota baru bisa melakukan peminjaman, baik itu peminjaman uang yang akan dikenakan bunga sebesar 1% maupun peminjaman barang yang akan dikenakan bunga 2%. Untuk Jangka waktu peminjaman yaitu 5 bulan dan 10 bulan sedangkan untuk pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) yaitu 92 % diberikan kepada anggota, 5% diberikan kepada pengurus dan 3% diberikan kepada administrasi, pada saat ini koperasi UKM Palembang sudah menggunakan komputer yaitu *microsoft office* dimana proses pengolahan datanya diketik dengan bantuan aplikasi *word* dan *excel*. Kemudian data dicetak dan disimpan kedalam map pembukuan sehingga apabila anggota ingin mendapatkan informasi tentang simpanan maupun pinjaman mereka, petugas koperasi mengalami kesulitan dikarenakan harus membuka map-map yang telah disimpan yang mana mengakibatkan proses untuk mendapatkan data atau laporan tersebut memakan waktu yang cukup lama.

Namun pesatnya perkembangan dunia bisnis dan usaha di Indonesia terutama di Kota Palembang ini seharusnya didukung juga dengan kemajuan teknologi yang ada, karena semakin banyak usaha bisnis yang dijalankan maka semakin banyak sistem yang harus diperlukan guna menunjang kebutuhan masyarakat sehingga proses antri, menunggu lama dan harus pergi kepusat koperasi dapat diminimalisirkan dengan menggunakan sistem informasi pengajuan pinjaman berbasis web nantinya agar mempermudah bagi calon anggota untuk mengajukan peminjaman.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di paparkan dari latar belakang yang telah di jelaskan adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengajuan simpan pinjam berbasis web pada Koperasi UKM Palembang.
2. Bagaimana membangun pengelolaan pengajuan pinjaman koperasi supaya dapat terkomputerisasi pada Koperasi UKM Palembang.

Melihat kondisi dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Terhadap Koperasi UKM Kota Palembang”**.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan judul diatas, agar pembahasan masalah dapat dilakukan secara terarah agar sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Adapun proses pinjaman hanya untuk PNS dan honorer pada ukm kota palembang
2. Sistem yang dibangun adalah *multi user*, mempunyai 3 hak akses yaitu petugas sebagai pengolah data, anggota sebagai akses informasi dan Pimpinan sebagai pengguna informasi.
3. Sistem yang dibangun nantinya adalah Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman terhadap Koperasi UKM di Kota Palembang mempunyai 3 menu yaitu :

- a. Menu Petugas yang terdiri dari data anggota, data simpanan pokok, data simpanan wajib, detail simpanan wajib, data pinjaman, data angsuran, detail angsuran, data SHU, buku simpanan anggota, buku simpanan petugas, buku pinjaman anggota, buku pinjaman petugas dan lihat kas, laporan data anggota, laporan data simpanan perbulan, laporan data simpanan pertahun, laporan data pinjaman perbulan dan laporan data pinjaman pertahun.
- b. Menu anggota yang terdiri dari biodata anggota, biodata anggota, data angsuran pinjaman dan data simpanan pokok.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi pengolahan data peminjaman pada Koperasi UKM di Kota Palembang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* yang dapat membantu dalam pengolahan data simpan pinjam koperasi sekolah sehingga dapat memberikan kemudahan dalam penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pihak koperasi secara tepat dan akurat serta mempermudah dalam pembuatan laporan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah proses pengajuan pinjaman di Koperasi UKM Palembang menggunakan sistem online berbasis website.
2. Membantu masyarakat (calon anggota koperasi) yang sedang membutuhkan modal untuk usaha yang mereka miliki agar semakin berkembang dan berjalan dengan lancar.

3. Dapat membantu Koperasi UKM Palembang dalam mengambil keputusan kelayakan anggota yang menerima pinjaman dengan melihat nilai prioritas masing-masing calon anggota

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Palembang memiliki Gedung Kantor yang berada di Jalan Merdeka Nomor 6 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2020 sampai bulan maret 2020.

1.5.2 Metode Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi Metode ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap proses kerja yang ada dalam kasus yang sedang diamati.
- b. Wawancara Metode ini dilakukan dengan mengajukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan didalam penulisan tugas akhir ini.

Studi Pustaka Metode ini dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang mempelajari buku yang berisi teori-teori sebagai bahan pertimbangan atau referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2013:224). Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

a. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sugiyono (2013:145), *Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dari penjelasan diatas, penulis melakukan pengamatan langsung ke peminjaman pada dinas koperasi dan UKM Palembang untuk mengetahui tentang tata cara peminjaman pada koperasi tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2013:231), Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

secara langsung dengan pihak yang bersangkutan didalam penulisan tugas akhir ini.

Studi Pustaka Metode ini dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang mempelajari buku yang berisi teori-teori sebagai bahan pertimbangan atau referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:214), Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.

Dari penjelasan diatas, penulis meminta data-data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan berupa: data profil perusahaan, data struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawab.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model *waterfall*. Menurut Pressman (2015:42), model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan, dimulai dari tahap *comunication*, *planning*, *modelling*, *construction* dan *deployment*. Berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam Model *Waterfall* :

1. *Comunication*

Langkah pertama diawali dengan komunikasi kepada konsumen/pengguna. Langkah awal ini merupakan langkah penting karena menyangkut pengumpulan informasi tentang kebutuhan konsumen/pengguna.

2. *Planning*

Setelah proses *communication* ini, kemudian menetapkan rencana untuk pengerjaan *software* yang meliputi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko yang mungkin terjadi, sumber yang dibutuhkan, hasil yang akan dibuat dan jadwal pengerjaan.

3. *Modelling*

Tahap ini adalah tahap perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur *software*, tampilan *interface* dan algoritma program. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.

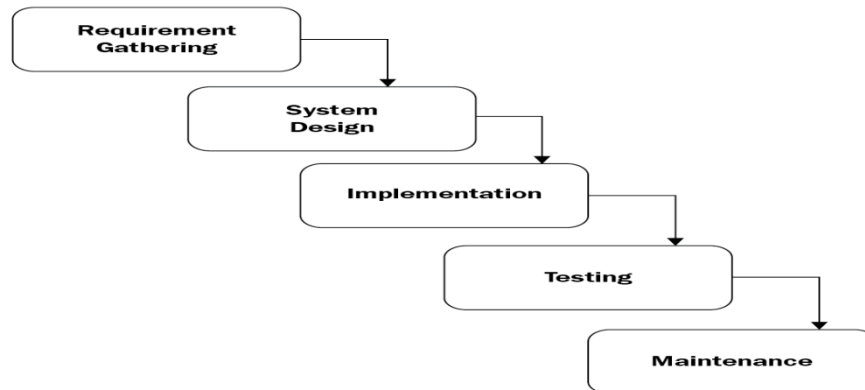
4. *Construction*

Construction merupakan proses membuat kode (*code generation*). *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang

sudah jadi akan digunakan *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.



Gambar 1.1 Aktivitas System Development Life Cycle (SDLC) Model Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini dengan judul : Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Uang Terhadap Koperasi UKM di Kota Palembang, disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori yang mendukung penyelesaian tugas akhir yang meliputi uraian penelitian terdahulu, teori konsep sistem pengelolaan pinjaman, sistem pendukung keputusan penyeleksian pemberian pinjaman, dan konsep analisis dan rancang bangun sistem.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem model *waterfall* meliputi tahap *communication*, *planning* dan *modeling*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan aplikasi yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelian